

Goblog

Catut Nama Lembaga Adat, Andrie Ellia: 'Pemalsuan' Sudah Diserahkan ke LBH MADN

Indra Gunawan - PALANGKARAYA.GOBLOG.CO.ID

Sep 14, 2023 - 08:42



Wasekjen MADN, Andrie Ellia Embang

PALANGKA RAYA - Beredarnya surat yang mengatas namakan Majelis Dewan Adat Dayak (MADN) perihal penerbitan buku berjudul "Menjaga dan Melestarikan

Budaya Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dayak Atas Kehadiran IKN di Pulau Kalimantan", di media sosial group Whatshap baru - baru ini.

Surat berkop MADN ini menyebutkan akan menerbitkan buku dalam rangka menjaga kedamaian dan persatuan untuk menarik serta melindungi investor yang akan berinvestasi di Kalimantan.



MAJELIS ADAT DAYAK NASIONAL

Keputusan Menkumham RI Nomor AHU-0010952.Ah.01.07. Th. 2022
Akta Notaris Agus Sumardi, SH., SE., M.Kn No. 35 Tgl. 29 September 2022
Sekretariat: Jl. Prof. Dr. Soepomo 178 A, Unit A9
RT. 01/ RW.15, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12870
Email: madnindonesia2021@gmail.com

Nomor : 177-1 / MADN / VII / 2023
Lampiran : Satu (1) Set Proposal
Perihal : Penerbitan Buku

Jakarta, 05 Juli 2023

Kepada Yth,
Bpk. Simin Wijaya
Direktur
PT. Berkat Bumi Persada

Di
Tempat

Adil Ka Talino, Bacuramin Ka Saruga, Basengat Ka Jubata

Dengan hormat.

Dalam rangka mensosialisasi Program Kerja Majelis Adat Dayak Nasional (MADN) dan terwujudnya Program yang disepakati bersama untuk menjaga kedamaian daerah persatuan dan kesatuan untuk menarik dan melindungi para Investor yang akan berinvestasi di Kalimantan maka Majelis Adat Dayak Nasional (MADN) akan menerbitkan Buku yang berjudul :

"MENJAGA DAN MELESTARIKAN BUDAYA KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK ATAS KEHADIRAN IBU KOTA NUSANTARA DI PULAU KALIMANTAN"

Mengingat penerbitan Buku tersebut dilakukan secara swadaya, kami menghimbau kepada para mitra kerja, instansi, perusahaan BUMD/BUMN maupun para relasi untuk turut serta berpartisipasi dalam mengsucceskan penerbitan buku tersebut, untuk keterangan lebih lanjut, terlampir kami sampaikan 1 (satu) set proposal sebagai bahan pertimbangan dan acuan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Majelis Adat Dayak Nasional (MADN)

Drs. Yakobus Kums, MH
Sekjen MADN



Diketahui surat tersebut ditujukan ke salah satu Perusahaan PT Berkat Bumi Persada, tertanggal 5 Juli 2023.

Diduga ditanda tangani oleh Sekretaris Jenderal MADN Drs Yakobus Kumis, MH, dengan bahasa dalam narasi surat tersebut menghimbau kepada instansi, perusahaan BUMD/BUMN maupun para relasi untuk bisa berpartisipasi mendukung penerbitan buku tersebut dengan melampirkan sejumlah nilai uang yang harus dibayarkan berupa pemasangan iklan dibuku tersebut.

Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) MADN Andrie Ellia Embang, melalui pres rilis menyampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat dan khususnya Masyarakat Dayak Kalimantan Tengah (Kalteng), bahwa apa yang beredar terkait surat itu adalah tidak benar dan dihimbau agar masyarakat menemukan hal tersebut bisa segera melaporkan ke pihaknya.

"Saya himbau agar masyarakat Adat Dayak Kalteng tidak terprovokasi akan hal itu, dan setelah saya kontak sekjen MADN. Itu pemalsuan," kata Wasekjen MADN, Andrie Ellia kepada media ini, Rabu malam (13/09).

Andrie Ellia juga menyampaikan bahwa pihak MADN selaku korban akan oknum yang dengan sengaja mengatas namakan Lembaga Adat ini, sudah menyerahkan ke bidang bagian hukum MADN yaitu Lembaga Bantuan Hukum (LBH) MADN.

Karena menurutnya hal ini sudah mencoreng nama baik Lembaga MADN selaku penyokong kedaulatan Budaya Masyarakat Adat Dayak di Republik Indonesia.

Diduga adanya surat berbentuk proposal mengatas namakan MADN sekaligus yang bertanda tangan, sekjen MADN Drs Yakobus Kumis, MH, dipalsukan.

"Beliau bersama LBH MADN, segera mempersiapkan langkah selanjutnya. Terima Kasih," tutup Andrie Ellia Embang ini mengakhiri press rilisnya kepada media ini.